# ANALISIS PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MODEL SPRINGATE PADA PT SURYA PANGAN INDONESIA

### SKRIPSI



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR 2022

# ANALISIS PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MODEL SPRINGATE PADA PT SURYA PANGAN INDONESIA

### SKRIPSI



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR 2022



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Igra Lt. 7 Tel.(0411) 866 972 Makassar

### HALAMAN PERSETUJUAN

Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model Judul Skripsi

Springate Pada PT. Surya Pangan Indonesia.

Nama Mahasiswa Fiqi Wahyudi

NIM 105730522615

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 10 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyetujui,

Pembimbing I

Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA

NIDN : 0909047902

Makassar, 11 Syawal 1443 H 12 Mei 2022 M

Pembimbing II

Mira, SE., M., Ak., Ak.

NIDN 0903038803

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE.,M.,Ak.,Ak

NBM: 1286844

an. SE., M.Si



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866 972 Makassar

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Fiqi Wahyudi, Nim: 105730522615 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0009/SK-Y/62201/091004/2022M, Tanggal 09 Syawal 1443 H/ 10 Mei 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA AKUNTANSI pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar,11 Syawal 1443 H 12 Mei 2022 M

#### **PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Si

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1.Drs. H. Sultan Sarda, MM

2. Dr Linda Arisanti Razak, S.E., M.Ak., CA

3.Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA

4. Mira, S.E., M.Ak., Ak

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM 651 507



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866 972 Makassar

### SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Nama Mahasiswa

Figi Wahyudi

Stambuk

105730522615

Program Studi

Akuntansi

Judul Skripsi

Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model

Springate Pada PT, Surya Pangan Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,11 Syawal 1443 H 12 Mei 2022 M

Yang Membuat Pernyataan

Fiqi Wahyudi

NIM: 105730522615

Diketahui Oleh,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 651 507

Ketua Program Ştudi Akuntansi

Mira, SE.,M.,Ak.,Ak

NBM: 1286844



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866 972 Makassar

# HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :

Figi Wahyudi

NIM

105730522615

Program Studi

Akuntansi

Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya

Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujiui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model Springate
Pada PT. Surya Pangan Indonesia.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan,mengalihmedia/format-kan,mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar,11 Syawal 1443 H 12 Mei 2022 M

Yang Membuat Pernyataan

Fiqi Wahyudi

NIM: 105730522615

#### **ABSTRAK**

Fiqi Wahyudi, 2021. Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model Springate Pada PT Surya Pangan Indonesia. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitar Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Wa Ode Rayyani dan Mira.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk memprediksi Financial Distress pada PT Surya Pangan Indonesia, dengan menggunakan analisis model *Springate*, dengan jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari PT Surya Pangan Indonesia. Adapun sumber data yag digunakan adalah data sekunder dengan Populasi seluruh laporan keuangan PT Surya Pangan Indonesia dan sampel yang digunakan adalah laporan Keuangan PT Surya Pangan Indonesia selama 3 tahun yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Model *Springate* untuk memprediksi kondisi *financial distress*, dengan hasil Tahun 2018 dan 2019 menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat, sedangkan pada tahun 2020 hasilnya menunjukkan indikasi perusahaan menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius.

Kata Kunci: Financial Distress, Model Springate

#### **ABSTRACT**

Fiqi Wahyudi, 2021. Analysis of Financial Distress Predictions Using the Springate Model at PT Surya Pangan Indonesia. Thesis of the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Wa Ode Rayyani and Mira.

The purpose of this study was to predict Financial Distress at PT Surya Pangan Indonesia, using the Springate model analysis, with the types and sources of data used in this study, namely quantitative data, namely data obtained from PT Surya Pangan Indonesia. The data source used is secondary data with a population of all financial statements of PT Surya Pangan Indonesia and the sample used is the financial statements of PT Surya Pangan Indonesia for 3 years, 2018, 2019 and 2020. The data analysis technique used in this research uses Model Analysis Springate to predict financial distress conditions, with the results for 2018 and 2019 showing the company is in a healthy financial condition, while in 2020 the results show indications the company is facing a serious threat of bankruptcy.

**Keywords: Financial Distress, Springate Model** 

### **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model Springate Pada PT. Surya Pangan Indonesia". Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan hambatan. Namun, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga karena bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan juga selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan dan memberi saran serta bimbingannya hingga selesainya skripsi ini.
- 4. Ibu Wa Ode Rayyani, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan dan memberi saran serta bimbingannya hingga selesainya skripsi ini.
- Kedua orang tua tercinta yaitu ayah saya yang bernama Arifin D.
   Rowa dan ibu saya bernama Marawiah yang telah rela berkorban segalanya dan berdedikasi tinggi dalam upaya pendidikan putra-

- putrinya serta memberikan arahan, nasihat, dukungan secara moril dan materil, serta kebebasan dalam menentukan jalan hidup.
- 6. Teman-teman Akuntansi baik yang seangkatan dan yang tidak, terima kasih telah membantu memberikan masukan dan pendapat serta menemani di bangku perkuliahan selama ini sehingga masa kuliah menjadi menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan.Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yg bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Terlepas dari segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penulisan ini, penulis sekali lagi mengucapkan puji dan syukur kepada-Nya, semoga Tuhan Yang Maha Esa akan membalas kebaikan segenap pihak yang telah membantu penulis dengan kasihNya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Makassar,11 Syawal 1443 H 12 Mei 2022 M

Fiqi Wahyudi

# **DAFTAR ISI**

Halaman
SAMPULi
HALAMAN JUDULii
HALAMAN PERSETUJUANiii
HALAMAN PENGESAHANiv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHANv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIRvi
ABSTRAKvii
ABSTRACKviii
KATA PENGANTARix
DAFTAR ISIxi
DAFTAR GAMBARxiv
DAFTAR TABEL XV
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah1
B. Rumusan Masalah3
C. Tujuan Penelitian4
D. Manfaat Penelitian4
1. Praktis4
2. akademis4
STAKAAN
BAB II TINJAUAN PUSTAKA6
A. Laporan Keuangan 6
Pengertian Laporan Keuangan
Tujuan Dan Sifat Laporan Keuangan7      Unsur-unsur Laporan Keuangan8
4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan9
B. Analisis rasio Keuangan10
Analisis rasio Redangan
2. Rasio Keungan11
3. Tujuan Analisis Rasio12

4. Manfaat Analisis Rasio	13
5. Kelemahan Dan Keterbatasan Analisis Rasio	13
B. Kondisi perusahaan	15
C. Financial Distress	17
Pengertian Financial Distress	17
2. Penyebab Financial Distress	18
3. Prediksi Financial Distress	20
4. Dampak Financial Distress	21
5. Tahap-tahap dan berbagai indikator Financial Distre	ss22
D. Rasio Model Springate	24
E. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	
B. Tehnik Pengumpulan Data	
C. Jenis Dan Sumber Data	
Jenis Data	
Sumber Data	
D. Populasi dan Sampel	
E. Metode Analisis Data	
E. Weloue Arialisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Objek Perusahaan	3!
Sejarah Singkat PT Surya Pangan Indonesia	
Visi Dan Misi PT Surya Pangan Indonesia	
3. Program Kerja PT Surya Pangan Indonesia	
B. Analisis Rasio Model Springate	
C. Pembahasan	
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

# **DAFTAR GAMBAR**

Nomor		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	26



# DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel. 4.1 Working Capital/Total Aset	34
Tabel. 4.2 EBIT/Total Aset	34
Tabel. 4.3 EBT/Current Liabilitis	35
Tabel. 4.4 Sell/Total Aset	35
Tabel. 4.5 Rekapitulasi Perhitungan Model Spirngate	35
Tabel, 4.6 Perhitungan Model Spirngate	36



#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar bebas difokuskan untuk memberikan kewenangan harga pada pasar sehingga suka atau tidak mendorong perkembangan dunia usaha di Indonesia. Perkembangan ini menimbulkan persaingan yang ketat, khususnya antar perusahaan sejenis, terlebih lagi persaingan ini melibatkan perusahaan luar (Asing) yang mau tidak mau menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup (going concern) secara berkelanjutan.

Sejalan dengan kondisi tersebut, kebutuhan akan komuditas jagung dalam negeri yang masih jauh dari kata terpenuhi, sangat menuntut petani jagung dan para distributor jagung untuk berpacu dan memaksimalkan usaha untuk dapat bertahan ditengah krisis dan pandemi saat ini. Jumlah kebutuhan pakan ternak untuk tahun 2021 sebanyak 14,37 juta ton pada desember dimana stock yang tersedia 1,430 juta ton hanya dapat memenuhi 10% dari kebutuhan pasar (Kompas.com).

Kondisi pandemi saat ini sangat riskan bagi perusahaan, khususnya Pada PT Surya Pangan Indonesia yang merupakan salah satu unit bisnis dari Universitas Muhamamdiyah Makassar, yang didalamnya bergerak dibidang jual beli jagung. Kondisi iklim sekarang yang tidak menentu serta

kondisi pandemi menyebabkan beberapa masalah yang terjadi seperti : Terjadi penurunan tingkat produksi perusahaan, penjualan yang menurun ditahun 2021, harga-harga jagung yang fluktuatif. Berangkat dari kondisi tersebut maka pengelola perusahaan juga dituntut agar mampu mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien sehingga keputusan yang dihasilkan adalah tepat. Selain itu, setiap perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan profit sehingga mampu untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang yang tak terbatas. Hal ini berarti dapat diasumsikan bahwa perusahaan akan terus hidup dan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi. Dalam praktik, asumsi seperti di atas tidak selalu menjadi kenyataan. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa bubar karena mengalami financial distress yang berujung pada Financial distress

Salah satu komponen untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakai di dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Berbeda dengan kenyataannya, banyak perusahaan yang tidak memaksimalkam potensi keaungan. Masalah keuangan yang dialami oleh perusahaan bisa berujung pada Financial distress.

Untuk itu, kondisi *financial distress* dapat dikenali lebih awal sebelum terjadinya dengan menggunakan suatu model sistem peringatan dini (*early warning system*). Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk

mengenali gejala awal kondisi *financial distress* untuk selanjutnya dilakukan upaya memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau Financial distress. Sejak dulu, telah ada beberapa peneliti yang mengembangkan model prediksi yang mencoba membantu calon-calon investor dan kreditur dalam memilih perusahaan tempat menaruh dana supaya tidak terjebak dalam masalah *financial distress* tersebut Hal inlah yang menjadi dasar awal penuis untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis prediksi Financial distress, salah satunya adalah dengan Model Springate, dimana yang menjadi obejek penelitian ini adalah PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI). Dimana ditengah Perekonomian yang semakin berkembang menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut, "Analisis Prediksi Financial distress dengan Model Springate pada PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI)".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yaitu Bagaimana Kondisi Financial PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI) saat ini dengan menggunakan Model Springate pada Tahun 2018-2020 ?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Kondisi Financial distress PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI) saat ini dengan menggunakan Model Springate pada Tahun 2018-2020.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

#### 1. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bahwa Model Spiringate dapat digunakan oleh Perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan dimasa mendatang, serta menganalisis dan memprediksi Financial distress/ financial distress sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen.

#### 2. Akademis

- a. Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, serta studi banding antara teori yang didapat dengan praktek yang ada.
- b. Untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagaimana prediksi kondisi financial Perusahaan dengan menggunakan Model Springate guna memprediksi kondisi financial Pada PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI)
- c. Dapat memanfaatkan penelitian ini sesuai dengan apa yang diperlukan terutama yang berhubungan dengan prediksi Financial distress (Kondisi financial distress) Perusahaan dalam hal ini adalah

- PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI) dengan menggunakan Model Springate.
- d. Memberikan pehaman baru, dan bisa menjadi ilmu baru dalam bidang akuntansi bahwa prediksi kondisi financial Pada PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI) dapat dilakukan dengan menggunakan Model Springate.



#### BAB II

### **TINJAUAN PUSTAKA**

### A. Laporan Keuangan

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai laporan keuangan, berikut dikemukakan beberapa pengertian mengenai laporan keuangan antara lain :

- a. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:1), Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.
- b. Menurut Soemarso (2004: 34), laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Dari definisi-definisi di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang merupakan hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu

### 2. Tujuan dan sifat laporan Keuangan

Hasil akhir dari suatu proses akuntasi adalah laporan keuangan yang merupakan cerminan dari prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu. Selain digunakan sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan diperlukan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 3), laporan keuangan bertujuan untuk :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- b. Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Kasmir (2008) sifat laporan keuangan adalah fakta-fakta yang telah dicabut (*recorded fact*),Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*),Pendapat pribadi (*personal juggement*)

### 3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2009) unsur laporan keuangan yang berkaitan secara langung dengan pengukuran posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.
- b. Liabilitas adalah hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Sedangkan tujuan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi yaitu:

- 1. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatuh periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- 2. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

### 4. Karateristik Kualitatif Laporan Keuangan

Merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Berdasarkan IAI dalam Akuntansi Pengantar 1 (2009). Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu:

### a. Dapat Dipahami

Informasi keuangan yang dapat dipahami adalah informasi yang disajikan dalam bentuk dan bahasa teknik yang sesuai dengan tingkat pengertian penggunanya. Dalam konteks ini, para pihak pengguna sendiri dituntut memiliki tingkat pengetahuan tertentu mengenai akuntansi dan informasi keuangan yang dikandungnya. Dengan demikian sama sekali tidak berarti bahwa informasi akuntansi harus dapat dimengerti oleh setiap orang.

#### b. Relevan

berpautan dengan Informasi keuangan harus tujuan yang tidak pemanfaatannya. Informasi berpautan dengan pemanfaatannya tidaklah relevan dan tidak ada gunanya. Berhubung keuangan disusun untuk laporan memenuhi kepentingan pihak-pihak yang memiliki rupa-rupa tujuan, maka upaya penyajian informasi yang relevan lebih difokuskan kepada kepentingan umum pengguna.

### c. Andal

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan yang material, dan dapat diandalkan pemakainya

sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

### d. Dapat Diperbandingkan

Informasi akuntansi harus dapat diperbandingkan dengan informasi akuntansi periode sebelumnya pada perusahaan yang sama, atau dengan perusahaan sejenis lainnya pada periode waktu yang sama.

### B. Analisis Rasio Keuangan

# 1. Pengertian analisis rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan. Selain itu untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial perusahaan. Perlulah mengadakan interpretasi atau analisis terhadap data finansial dari perusahaan yang bersangkutan dan data finansial itu akan tercermin dalam laporan finansialnya.

Menurut Lukman Syamsudin (2006) analisis laporan keuangan adalah: "Analisa keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca) untuk dinilai keadaan perusahaan dimasa lalu,saat ini dan kemungkinan dimasa datang".

Menurut Djarwanto (2018) : "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya".

Sedangkan menurut james (2018) : "Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya"

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan analisis laporan keuangan adalah penilaian atas posisi keuangan guna mengetahui keadaan keuangan hasil usaha dan kemajuan dan kemajuan perusahaan membandingkan dengan angka-angka dalam laporan keuangan

### 2. Rasio Keuangan

Untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Tasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca dan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Menurut Simamora (2007) bahwa : "Rasio keuangan merupakan pedoman atau jalan pintas yang bermanfaat dalam mengevaluasi posisi dan kegiatan-kegiatan keuangan perusahaan dan melakukan perbandingan dengan hasil tahun-tahun sebelumnya atau dengan perusahaan lainnya".

Demikian halnya menurut Sawir (2009 ) bahwa : "Analisis rasio keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya".

Warsono (2003) :"analisis ini berusaha untuk memberikan analisis rasio keuangan klasik dengan variasi yang lain, yaitu membandingkan antar rekening yang ada dalam laporan keuangan dalam periode waktu yang sama atau membandingkan antara suatu rekening yang sama dengan periode waktu yang berbeda"

Berkaitan dengan hal tersebut di atas analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya, dapat memberikan gambaran tentang penilaian posisi keuangan.

### 3. Tujuan Analisis Rasio

Munawir (2018) Tujuan analsis rasio secara umum yaitu untuk mengetahui kondisi financial perusahaan yang bersangkutan dan perkembangan perusahaan selama perusahaan menjalankan kegiatannya, dan secara khusus yait utergantung pada pihak yang berkepentingan, antara lain :

- i. Pemilik Perusahaan
- ii. Manajer / Pimpinan Perusahaan
- iii. Investor, Bankers atau Kreditur
- iv. Pemerintah
- v. Karyawan Perusahaan
- vi. Pesaing atau Perusahaan lain.
- vii. Pemasok
- viii. Masyarakat

#### 4. Manfaat Analisis Rasio

Munawir (2018) mengemukankan beberapa manfaat analisis rasio antara lain:

- a. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan
- b. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

#### 5. Kelemahan dan Keterbatasan Analisis Rasio

Munawir (2018) mengemukankan beberapa kelemahan analisis rasio antara lain:

- a. Rasio itu diambil dari data akuntansi yang juga memiliki sifat- sifat tersendiri yang harus diketahui dan memerlukan tafsiran tersendiri.

  Dan bukan tidak mungkin data akuntansi itu sendiri mengandung dan manipulasi atau kesalahan-kesalahan lainnya. Perbedaan-perbedaan yangsama boleh dalam akuntansi misalnya perbedaan metode penyusutan akan memberikan data keuangan yang berbeda, penilaian persediaan, periode akuntansi dan lain-lain. Kalau kita ingin menganalisis dua perusahaan yang berbeda dan ingin membandingkannya maka kita harus melakukan:
  - b. Analisis tentang prinsip akuntansi yang dianut
  - c. Penyesuain(rekonsiliasi) atas hal-hal yang berbeda
- b. Dalam menilai suatu rasio baik atau buruk analisis harus hati-hati.
   Turn over yang tinggi belum tentu baik. Mungkin perusahaan

melakukan obral besar-besaran dan cenderung mau bangkrut atau mungkin jenis perusahaannya berbeda. Rasio turn over untuksuper market berbeda sekali dengan perusahaan dealer mobilmewah misalnya:

- Membandingkan dengan "industrial ratio" (yang belum ada di Indonesia" harus hati-hati. Karena banyak trik yang digunakan manajemen yang diperbaiki rasio.
- Harus juga disadari bahwa laporan keuangan yang dianalisis tidak menggambarkan perubahan nilai uang dan tenaga belinya.

Munawir (2018) keterbatasan analisis laporan keuangan antara lain:

- a. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos maka lazimnya dipilihalternative yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil. Dalam keadaan lain disebutkan jika ada indikasi rugi maka harus dicatat tetapi jika ada indikasi laba tidak dicatat. Sehingga ada holding gain yang tidak diungkapkan.
- Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
- c. Akuntansi didominasi informasi kuantitatif. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantitatifkan umumnya diabaikan. Namun biasa saja informasi kuantitatif dapat gambaran atau indikasi informasi kualitatif.

- d. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu atau pihak khusus saja seperti untuk pihak yang akan membeli perusahaan.
- e. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal ini tidak menimbulkan pengaruh secara material terhadap kelayakan laporan keuangan.
- f. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis pada suatu peristiwa/transaksi daripada bentuk hukumnya(formalitas).
- g. Adanya berbagai alternative metode akuntansi yang dapat digunakan
   menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber
   ekonomisdan tingkat kesuksesan untuk perusahaan.

#### C. Kondisi Perusahaan

Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya, mendistribusikan aktiva, keefektifan penggunaaan aktiva, hasil usaha yang telah dicapai, kewajiban yang harus dilunasi dan porensi *Financial distress* yang akan terjadi. Masalah keuangan yang dialami perusahaan apabila dibiarkan berlarut-larut akan menyebabkan terjadinya *Financial distress*. Beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman dan penggabungan usaha atau sebaliknya ada yang menutup usahanya.

Menurut foster (1986) dalam Rismawaty (2012) ada beberapa indikator dan sumber informasi mengenai kemungkinan dari kesulitan keuangan. Indikator atau sumber informasi tersebut adalah:

- 1. Analisis arus kas untuk periode sekarang dan yang akan dating
- Analisis strategi perusahaan yang mempertimbangkan pesaing potensial, struktur biaya relatif, perluasan rencana dalam industry, kemampuan perusahaan untuk meneruskan kenaikan biaya, kualitas manajemen dan lain sebagainya
- Analisis laporan keuangan dari perusahaan serta perbandingannya dengan perusahaan lain. Analisis ini dapat berfokus pada suatu variabel keuangan tunggal atau suatu kombinasi dari variabel keuangan.
- 4. Variabel eksternal seperti retur sekuritas dan penilaian obligasi.

Hadad, Santoso dan Sarwedi (2004) menyatakan bahwa untuk mempertahankan kelangsungan hidup dalam sistem keuangan yang turbulen, sebuah bank harus dapat berkompetisi dengan bank-bank kompetitor dan financial intermediary unit lainnya yang juga memberikan layanan jasa keuangan. Suatu bank dikatakan berhasil memenangkan kompetisi bisnisnya jika ia mampu memberikan jasa layanan keuangan bank lebih baik daripada kompetitornya, sekaligus mampu mengadaptasikan diri dengan setiap perubahan lingkungan. Dengan kemampuan manajerial yang dimiliki, bagaimana para manajer bank dapat mengubah ancaman lingkungan yang turbulen menjadi berbagai peluang usaha yang menguntungkan. Manajemen bank yang kreatifinovatif selalu berusaha menciptakan berbagai produk layanan bank yang prospektif dan menguntungkan tanpa mengabaikan prinsip asset liability management (ALMA), yaitu menyelaraskan antara profitabilitas dan risiko.

#### D. Financial Distres

#### 1. Pengertian Financial Distres

Platt dan Platt (2002: 1) mendefinisikan bahwa *financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Kondisi ini pada umumnya ditandai antara lain dengan adanya penundaan pengiriman, kualitas produk yang menurun, dan penundaan pembayaran tagihan dari bank.

Sementara penelitian Endri (2009:37), mengkategorikan kondisi financial distress berdasarkan kriteria debt default, yaitu terjadinya kegagalan membayar utang atau terdapat indikasi kegagalan membayar utang (debt default) dengan melakukan negosiasi ulang dengan kreditur atau institusi keuangan lainnya, dimana informasi mengenai debt default dan indikasi debt default diambil dari informasi Wall Street Journal Index (WSJI)

Brigham dan Gapensky (1997) dalam Khaira Amalia Fahruddin (2008) ada beberapa definisi *Financial distress* atau kesulitan keuangan sesuai tipenya yaitu economic failure, Businis failure, Technical insolvency, incolvency in Bankcruptcy dan legal bankcruptcy.

- a. economic failure atau kegagalan ekonomi merupakan keadaan dimana perusahaan tidak mampu menutupi total biaya, termaksud cost of capitalnya
- b. bankruptcy, yaitu saat perusahaan mengajukan permohonan bangkrut ke pengadilan sehingga secara hukum perusahaan telah dinyatakan bangkrut secara resmi dengan undang-undang

bangkrut.

- c. Technical insolvency, yaitu saat perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancar ketika jatuh tempo, dan
- d. Accounting insolvency, yaitu saat total nilai buku utang melebihi total nilai buku asset

### 2. Penyebab Financial Distres

Lizal (2002) dalam Khaira Amalia Fachrudin (2008:6) mengelompokkan penyebab-penyebab kesulitan keuangan dan menamainya dengan Model Dasar Financial distress atau Trinitas Penyebab Kesulitan Keuangan. Ada tiga alasan yang menyebabkan perusahaan menjadi bangkrut, yaitu :

#### a. Neoclassical Model

Pada kasus ini Financial distress terjadi jika alokasi sumber daya tidak tepat. Kasus restrukturisasi ini terjadi ketika Financial distress mempunyai campuran assetyang salah. Mengestimasi kesulitandilakukan dengan data neraca dan laporan laba rugi. Misalnya *profit/assets*(untuk mengukur profitabilitas) dan liabilities/assets

#### b. Financial Model

Campuran assetbenar tapi struktur keuangan salah dengan liquidity constraints(batasan likuiditas). Hal ini berarti bahwa walaupun perusahaan dapat bertahan hidup dalam jangka panjang tapi ia harus bangkrut juga dalam jangka pendek. Hubungan dengan pasar modal yang tidak sempurna dan struktur modal yang inheritedmenjadi pemicu utama kasus ini. Tidak dapat secara

terang-terangan ditentukan apakah dalam kasus ini Financial distress baik atau buruk untuk direstrukturisasi. Model ini mengestimasi kesulitan dengan indicatorkeuangan atau indicator kinerja seperti turnover/total assets, revenues/turnover,ROA, ROE, profit margin, stock turnover, receivables turnover, cash flow/total equity, debt ratio, cash flow (liabilities-reserves), current ratio, acid test, current liquidity, short term assets/dailyoperating expenses, gearing ratio, turnover per employee, coverage of fixed assets, working capital, total equity per share, EPS ratiodan sebagainya.

# c. Corporate Governance Model

Financial distress mempunyai campuran assetdan struktur keuangan yang benar tapi dikelola dengan buruk. Ketidakefisienan ini mendorong perusahaan menjadi out of the marketsebagai konsekuensi dari masalah dalam tata kelola perusahaan yang tak terpecahkan.

Terdapat beberapa indikator atau sumber informasi mengenai kemungkinan dari kesulitan keuangan yakni (Luciana & Kristijadi, 2003:189):

- a. Analisis arus kas untuk periodesekarang dan yang akan datang.
- b. Analisis strategi perusahaan yang mempertimbangkan pesaing potensial, struktur biaya relatif, perluasan rencana dalam industri, kemampuan perusahaan untuk meneruskan kenaikan biaya kualitas manajemen dan lain sebagainya.
- c. Analisis laporan keuangan dari perusahaan serta perbandingannya dengan perusahaan lain. Analsisis ini dapat berfokus pada suatu

variabel keuangan tunggal atau suatu kombinasi dari variabelkeuangan.

d. Variabel eksternal seperti return sekuritas dan penilaian obligasi.

#### 3. Prediksi Financial Distress

Kegunaan informasi jika suatu perusahaan mengalami *financial* distress adalah (Rasenda K. Brahmana, 2005:3):

- Dapat mempercepat tindakan manajemen untuk mencegah masalah sebelum terjadinya financial distress.
- b. Pihak manajemen dapat mengambil tindakan merger/take overagar perusahaan lebih mampu untuk membayar hutang dan mengelola perusahaan dengan lebih baik.
- c. Memberikan tanda peringatan dini/awal adanya Financial distress pada masa yang akan datang.

Prediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan menjadi perhatian banyak pihak. Pihak-pihak yang menggunakan model tersebut meliputi (Purwanti, 2005):

- a. Pemberi pinjaman, Penelitian berkaitan dengan prediksi financial distress mempunyai relevansi terhadap institusi pemberi pinjaman, baik dalam memutuskan apakah akan memberikan suatu pinjaman dan menentukan kebijakan untuk mengawasi pinjaman yang telah diberikan.
- Investor Model prediksi financial distress dapat membantu investor ketika akan menilai kemungkinan masalah suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran kembali pokok dan bunga.

- c. Pembuat peraturan Lembaga regulator mempunyai tanggung jawab mengawasi kesanggupan membayar hutang dan menstabilkan perusahaan individu. Hal ini menyebabkan perlunya suatu model yang aplikatif untuk mengetahui kesanggupan perusahaan membayar hutang dan menilai stabilitas perusahaan
- d. Pemerintah, Prediksi *financial distress* juga penting bagi pemerintah dan *antitrust regulation*.

Selain yang diuraikan di atas, *financial distress* juga akan menimbulkan terjadinya biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan kesulitan. Misalnya *fee* pengacara, *fee* akuntan, *fee* pengadilan, waktu manajemen, tenaga profesional lain untuk merestrukturisasi keuangannya yang kemudian dilaporkan kepada kreditur, bunga yang dibayar perusahaan untuk pinjaman selanjutnya yang biasanya jauh lebih mahal, dan beban administratif (Hadad, 2004).

### 4. Dampak Financial Distress

Dampak *financial distress* berarti menyangkut terjadinya biayabiaya, baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Biaya langsung menurut Ross, *et al.* (2008) adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan *financial distress*. Contoh biaya langsung adalah biaya pengacara, biaya akuntan, biaya pengadilan, waktu manajemen (NetTel Africa, 2002), tenaga professional untuk merestrukturisasi keuangan yang kemudian dilaporkan kepada kreditur, bunga yang dibayar perusahaan untuk pinjaman selanjutnya yang adalah biaya yang dikeluarkan saat sebuah perusahaan mengalami *financial distress* mencoba untuk menghindari pengurusan *Financial distress*. Biaya tidak

langsung ini dapat berdampak lebih signifikan daripada biaya langsung. Biaya ini umumnya tidak langsung keluar dalam bentuk kas. Contoh biaya tidak langsung adalah ketidakpastian dalam pikiran pelanggan sehubungan dengan perusahaan-lost sales (kehilangan penjualan), lost profits, lost goodwill, ketidakpastian dalam pikiran supplier sehubungan dengan perusahaan sehingga perusahaan menjadi lost inputs.Penelitian ini membahas dan membandingkan model prediksi financial distress yang umumnya mengarah pada Financial distress.

Berbagai hal yang ditimbulkan dari kondisi *financial distress* di atas mendorong pada timbulnya kebutuhan penyediaan alat deteksi dini atau *early warning system* yang dapat memberikan sinyal bagi perusahaan akan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

#### 5. Tahap-tahap dan berbagai indicator Financial distress

Dalam kaitannya dengan faktor-faktor internal, financial distress yang menimpa suatu perusahaan tidak terjadi secara tiba-tiba tanpa dapat diramalkan sebelumnya. financial distress merupakan klimaks dari perbagai tahap atau proses dari situasi kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Sebelum suatu perusahaan dinyatakan bangkrut, biasanya ditandai oleh berbagai situasi atau keadaan khususnya berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi operasinya. Kesulitan-kesulitan keuangan yang menuju kearah terjadinya financial distress dapat dianalisa dan dapat diidentifikasikan melalui tahap-tahap yang tercakup dalam proses perjalanan yang berakhir ada keadaan Financial

distress tersebut. Adapun tahap-tahap itu adalah (Herman Darmawi, 2006)

- a. Tahap permulaan atau tahap awal
- Tahap dimana perusahaan mengalami kekurangan kas dan alat-alat
   likuid lainnya/tahap kesulitan likuiditas.
- c. Tahap dimana perusahaan tidak *solvabel* dalam kegiatan komersial dan keuangan.
- d. Bangkrut secara total.

Dalam industri perbankan, setiap badan usaha bank wajib menyampaikan kepada Bank Sentral Indonesia segala keterangan dan penjelasan mengenai usahanya menurut tata cara yang ditetapkan oleh Bank Sentral Indonesia. Dalam hal ini apabila suatu bank mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya, maka Bank Indonesia dapat melakukan tindakan agar (Herman Darmawi, 2006):

- a. Pemegang saham menambah modal
- b. Pemegang saham mengganti dewan komisaris dan atau direksi bank.
- c. Bank menghapus buku kan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang macet dan memperhitungkan kerugian bank dengan modalnya.
- d. Bank melakukan merger/konsolidasi dengan bank lain.
- e. Bank dijual kepada pembeli yang bersedia mengambil alih seluruh kewajiban.
- f. Bank menyerahkan pengelolaan seluruh atau sebagian kegiatan bank kepada pihak lain.

g. Bank menjual sebagian atau seluruh harta dan atau kewajiban bank kepada pihak lain.

Apabila berbagai tindakan yang dilakukan BI tersebut belum dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi atau bahkan keadaan bank tersebut menjadi lebih buruk dan dapat membahayakan sistem perbankan secara keseluruhan, maka BI dapat mencabut izin usaha bank dan meminta kepada direksi untuk menyelenggarakan RUPS dengan tujuan membubarkan badan hukum bank dimaksud dan membentuk tim likuidasi (Herman Darmawi, 2006).

#### E. Rasio Model Springate

Menurut Adriana (2012), metode *Springate* ditemukan oleh Gordon L.V Springate pada tahun 1978. *Springate* menemukan terdapat 4 dari 19 rasio-rasio keuangan yang paling berkontribusi terhadap prediksi *financial distress* perusahaan. Keempat rasio keuangan tersebut dikombinasikan dalam suatu formula yang bernama metode *Springate*. selanjutnya *Springate* juga menentukan batasan (standar) berupa nilai 0,862 untuk memprediksikan perusahaan,berpotensi bangkrut atau berpotensi sebagai perusahaan yang sehat (tidak bangkrut). Metode *Springate* dirumuskan dalam suatu formula sebagai berikut:

$$S = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Keterangan:

A= modal kerja / total aset

B= laba sebelum bunga dan pajak / total aset

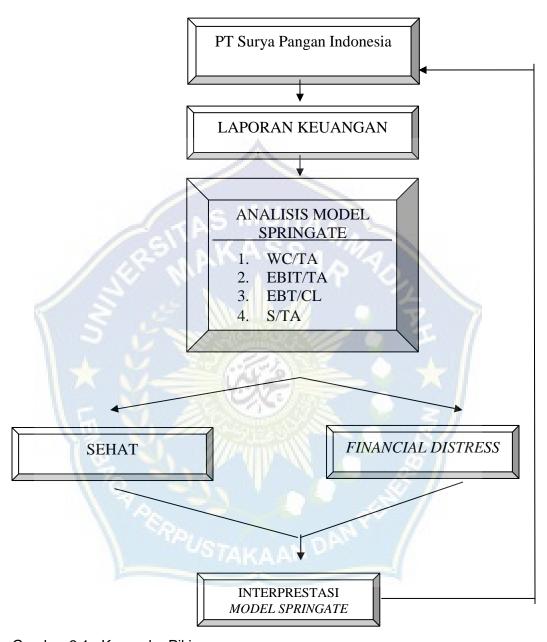
C= laba sebelum pajak / total liabilitas lancar

D= penjualan / total aset

- apabila nilai S < 0,862 maka menunjukkan indikasi perusahaan menghadapi ancaman Financial distress yang serius.
- 2) apabila nilai 0,862 < S < 1,062 maka menunjukkan bahwa pihak manajemen harus hati-hati dalam mengelola aset-aset perusahaan agar tidak terjadi Financial distress (daerah rawan).
- apabila nilai S > 1,062 maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan dengan keuangan.



#### F. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

#### BAB III

#### **METODE PENELITIAN**

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data di PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI). Penelitian di lakukan selama Dua Bulan, dari Bulan Maret 2022-Bulan April 2022.

#### B. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis data dokumen yang digunakan adalah dokumentasi berupa

Laporan Keuangan PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI) Tahun 2018-2020.

#### 2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Adalah suatu suatu metode penelitian yang dilakukan melalui kajian dari teori yang berhubungan dengan penelitian ini baik yang bersumber dari perpustakaan, materi perkuliahan maupun sumber lainnya.

#### C. Jenis dan Sumber data

#### 1. Jenis Data

Dalam memperoleh data untuk penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mencari data-data yang berupa catatan dalam hal ini adalah laporan keuangan, tahun 2018 sampai Desember tahun 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diperolehdari laporan keuangan perusahaan dan data-data lain yangbersangkutan dengan masalah yang hendak dibahas.
- b. Data kualitatif, yaitu "data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata" (Riduwan, 2010:106). Misalnya data mengenai gambaran umum perusahaan, yang didalamnya mencakupsejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan, dan sebagainya.

#### 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data sekunder, yaitu "data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti" (Mukhtar, 2010:90). Data diperoleh melalui dokumen-dokumen yaitu berupa Laporan Keuangan PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI) dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian Pada PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI) tahun 2018 dan 2020

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI) dengan sampel penelitian adalah Laporan keuangan PT Surya Pangan Indonesia (PT SPI) selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2018-2020.

#### E. Metode Analisa Data

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu

Analisis dengan Menggunakan Model Springate

$$S = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Keterangan:

A= modal kerja / total aset

B= laba sebelum bunga dan pajak / total aset

C= laba sebelum pajak / total liabilitas lancar

D= penjualan / total aset

#### Dengan Kriteria:

- apabila nilai S < 0,862 maka menunjukkan indikasi perusahaan menghadapi ancaman Financial distress yang serius (bangkrut),
- 2) apabila nilai 0,862 < S < 1,062 maka menunjukkan bahwa pihak manajemen harus hati-hati dalam mengelola aset-aset perusahaan agar tidak terjadi Financial distress (daerah rawan)
- 3) apabila nilai S > 1,062 maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan dengan keuangan (tidak bangkrut).

#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Perusahaan

#### 1. Sejarah singkat PT Surya Pangan Indonesia

PT. Surya Pangan Indonesia berdiri pada tahun 2017 yang mulai beroperasi pada tahun 2018, bergerak dibidang pengeringan jagung. PT. Surya Pangan Indonesia dibawah naungan Universitas Muhammadiyah Makassar, pendirian pabrik ini merupakan salah satu target Unismuh untuk menuju kemandirian. Selain itu bertujuan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Sehingga dia menginginkan petani menjual jagungnya ke pabrik ini, dan bisa disinergikan dengan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).

PT. Surya Pangan Indonesia sudah mampu memproduksi perhari sebanyak 100 Ton, sedangkan minimum produksinya 2-3 ton perhari, sebab menggunakan listrik, selain dari listrik PT. Surya Pangan Indonesia menggunakan kayu bakar sebagai pemanas. PT. Surya Pangan Indonesia menargetkan penyerapan jagung petani hingga 36.000 ton setiap tahunnya.

Bergerak di bidang pengolahan bahan baku jagung kering di Desa Doja Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Saham perusahaan hampir sepenuhnya dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Makassar. Dimana pengumpul membeli jagung pipil dari petani dengan harga Rp 3.800/kg dan pengumpul tersebut menjual langsung ke pabrik dengan harga 4.200/kg. Pembeli akan datang langsung ke pabrik untuk dijual kepasar tersebut dimana pembeli hanya bisa

mengambil dari pabrik sebanyak 500 ton untuk dipasarkan di pasar terdekat ataupun di pasar tradisional. Selain itu, pabrik pakan juga ada yang dipasarkan di berbagai kota-kota besar di Indonesia, produksi jagung olahan yang dihasilkan tersebut sudah mampu menembus pasar luar negeri hingga ke Filipina, harga ekspor ke Filipina sebesar 4.600/kg.dengan kadar air minimal 14%, semakin rendah kadar airnya maka harga juga relative mahal begitupun sebaliknya, Dimana ekspor yang dilakukan ke luar negeri sudah beroperasi 2 kali ekspor.

Produk di PT.Surya Pangan Indonesia mengolah dan menjual jagung kering pakan ternak dan jagung basah untuk kebutuhan industri nasional dan internasional. Adapun kualitas jagung kering kualitas grade 1 dengan tingkat maksimal 14%, butir rusak maksimal 2%, butir warna lain maksimal 1%, butir pecah maksimal 1% dan kadar kotoran maksimal 1%.

Adapun customers yang ada di beberapa mitra terpercaya yang telah mempercayakan kerjasama dengan PT. Surya Pangan Indonesia seperti PT. Japfa Comfeed, PT. Tiara Mankasti Nusantara dan lain-lain. Dan rencana pembangunannya dengan mensukseskan program pemerintah di bidang hasil produksi pertanian dan perdagangan, industri pengolahan jagung asalan Universitas Muhammadiyah Makassar akan mengambil langkahlangkah strategis berupa penambahan kapasitas mesin.

Tujuan perusahaan PT. Surya Pangan Indonesia adalah program pengembangan Agribisnis Muhammadiyah Makassar melalui pengembangan industri pengolahan jagung.

#### 2. Visi dan Misi PT. Surya Pangan Indonesia

Adapun visi dan misi di PT. Surya Pangan Indonesia adalah : Ketahanan Pangan Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### 3. Program kerja PT. Surya Pangan Indonesia

Program kerja yang ada d PT.Surya Pangan Indonesia tersebut lebih ke mengarah orientasi profit jadi semua programnya itu adalah jual beli. Sebab itulah yang menentukan arah program kerja di PT.Surya Pangan Indonesia dan berkaitan dengan struktur PT.Surya Pangan Indonesia yang memiliki 3 paket usaha, yaitu sebagai berikut : a. Paket usaha pabrik pengeringan jagung

- b. Peternakan ayam kampung
- c. Frozen Food

#### B. Analisi Rasio Model Springate

Springate menemukan terdapat 4 dari 19 rasio-rasio keuangan yang paling berkontribusi terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan. Keempat rasio keuangan tersebut dikombinasikan dalam suatu formula yang bernama metode Springate. selanjutnya Springate juga menentukan batasan (standar) berupa nilai 0,862 untuk memprediksikan perusahaan,berpotensi bangkrut atau berpotensi sebagai perusahaan yang sehat (tidak bangkrut). Metode Springate dirumuskan dalam suatu formula sebagai berikut:

$$S = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Keterangan:

A= modal kerja / total aset

B= laba sebelum bunga dan pajak / total aset

C= laba sebelum pajak / total liabilitas lancar

D= penjualan / total aset

Dengan kriteria penilaian apabila nilai S < 0,862 maka menunjukkan indikasi perusahaan menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius (bangkrut), apabila nilai 0,862 < S < 1,062 maka menunjukkan bahwa pihak manajemen

harus hati-hati dalam mengelola aset-aset perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan (daerah rawan), apabila nilai S > 1,062 maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan dengan keuangan (tidak bangkrut).

Dari penjelasan diatas, maka hasil analisis perhitungan

Tabel 4.1
Working Capital(Modal Kerja)/Total Aset
Untuk Tahun 2018, 2019 dan 2020

	Tahun	Modal Kerja	Total Asset	Α	
	2018	1.163.751.792,53	3.891.070.978,53	0,299	
9	2019	1.205.153.653,63	9.056.311.714,63	0,133	
	2020	1.215.667.274,63	8.432.780.514,63	0,144	

Sumber : Data Perusahaan diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perhitungan WC/TA (A) dengan nilai WC/TA (A) setiap tahun mengalami penurunan dan kenaikan yang berfluktuasi yaitu tahun 2018 adalah 0,299, tahun 2019 dengan nilai 0,133 dan tahun 2020 adalah 0,144.

Tabel 4.2

EBIT(Laba Sebelum Bunga Dan Pajak)/Total Aset

Untuk Tahun 2018, 2019 dan 2020

	Tahun	EBIT	Total Aset	В
	2018 163.751.792,53		3.891.070.978,53	0,042
	2019 41.401.861,10		9.056.311.714,63	0,004
	2020	10.513.621,00	8.432.780.514,63	0,001

Sumber : Data Perusahaan diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan EBIT/TA (B) dengan nilai EBIT/TA (B) setiap tahun mengalami penurunan yaitu tahun 2018 adalah 0,042, tahun 2019 dengan nilai 0,004 dan tahun 2020 adalah 0,001.

Tabel 4.3

EBT(Laba Sebelum Pajak)/Current Liabilitis(Liabilitas Lancar)

Untuk Tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	EBT	Current Liabilitis	С
2018 163.751.792,53 2019 41.401.861,10		2.727.319.186,00	0,060
		7.851.158.061,00	0,005
2020	10.513.621,00	7.217.113.240,00	0,001

Sumber: Data Perusahaan diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan EBT/CL (C) dengan nilai EBT/CL (C) setiap tahun mengalami penurunan yaitu tahun 2018 adalah 0,060 tahun 2019 dengan nilai 0,005 dan tahun 2020 adalah 0,001.

Tabel 4.4

Sell(Penjualan)/Total Aset

Untuk Tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun Penjualan		Total Aset	D
2018	31.820.588.850,00	3.891.070.978,53	8,178
2019	23.117.332.600,00	9.056.311.714,63	2,553
2020	8.658.576.390,00	8.432.780.514,63	1,027

Sumber: Data Perusahaan diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil perhitungan S/TA (D) dengan nilai S/TA (D) setiap tahun mengalami penurunan yang signifikan yaitu tahun 2018 adalah 8,178 tahun 2019 dengan nilai 2,553 dan tahun 2020 adalah 1,027 . Dari perhitungan masing-masing rumus untuk mendapatkan nilai dari model Springate maka dapat dibuatkan rekapitulasi nilainya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Perhitungan Model Springate
Untuk Tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	А	В	С	D
2018	0,299	0,042	0,060	8,178
2019	0,133	0,004	0,005	2,553
2020	0,144	0,001	0,001	1,027

Sumber: Data Perusahaan diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 Rekapitulasi Perhitungan Model Springate tahun 2018, 2019 dan 2021 untuk WC/TA (A) diperoleh 0,299 ditahun 2018, 0,133 ditahun 2019 dan 0,144 ditahun 2020, kemudian untuk EBIT/TA (B) diperoleh 0,042 tahun 2018, 0,004 ditahun 2019 dan 0,001 ditahun 2020, untuk EBT/CL (C) diperoleh 0,060 ditahun 2018, 0,005 ditahun 2019 dan 0,001 ditahun 2020 dan terakhir adalah S/TA (D) dengan nilai 8,178 ditahun 2018, 2,553 tahun 2019 dan 1,027 ditahun 2020 Maka dari perhitungan model springate dapat dilakukan perhitungan untuk model *Springate* seperti pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6

Perhitungan Model Springate
Untuk Tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	S = 1,03 A + 3, 07 B + 0,66 C + 0,4 D
2018	S = 1,03(0,299) + 3,07(0,042) + 0,66(0,060) + 0,4(8,178) = 3,748
2019	S = 1,03(0,133) + 3,07(0,004) + 0,66(0,005) + 0,4(2,553) = 1,174
2020	S = 1,03(0,144) + 3,07(0,001) + 0,66(0,001) + 0,4(1,027) = 0,564

Sumber : Data Perusahaan diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Model Springate tahun 2018, 2019 dan 2020 dengan kriteria penilaian apabila nilai S < 0,862 maka menunjukkan indikasi perusahaan menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius (bangkrut), apabila nilai 0,862 < S < 1,062 maka menunjukkan bahwa pihak manajemen harus hati-hati dalam mengelola aset-aset perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan (daerah rawan), apabila nilai S > 1,062 maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan dengan keuangan (tidak bangkrut). Dari hasil perhitungan model *Springate* diperoleh tahun 2018 yaitu 3,748 yang artinya S (3,748) > 1,062 maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan dengan keuangan (tidak bangkrut), begitupun untuk tahun 2019 nilai S (1,174) > 1,062 maka menunjukan perusahaan dalam kondisi

yang sehat, tetapi untuk tahun 2020 dimana S (0,564) < 0,862 maka menunjukkan indikasi perusahaan mengalami masalah *financial distress*.

#### C. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian kita dapat mengetahui terdapat penurunan nilai S disetiap tahunnya, dimana titik terendahnya pada tahun 2020 yaitu S (0,564), yang dimana nilai S tahun 2020 masuk dalam kriteria S < 0,862, menunjukkan indikasi perusahaan mengalami masalah *financial distress*.

Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.2 poin B (EBIT/TA) tahun 2020 yaitu 0,001, dimana dengan nilai *total aset* tahun 2020 sebesar (8.432.780.514,80) perusahaan hanya mengasilkan laba sebanyak (10.513.621,00). berbeda pada tahun 2018 dengan nilai *total aset* sebesar (3.891.070.978,53) perusahaan dapat menghasilkan laba sebanyak (163.751.792,53).

Sedangkan pada Tabel 4.3 nilai poin C (EBT/CL) tahun 2020 yaitu 0,001, dimana dengan nilai *current liabilitis* tahun 2020 sebesar (7.217.113.240,00) perusahaan hanya mengasilkan laba sebanyak (10.513.621,00). berbeda pada tahun 2018 dengan nilai *current liabilitis* sebesar (2.727.319.186,00) perusahaan dapat menghasilkan laba jauh lebih tinggi sebanyak (163.751.792,53).

Adapun pada Tabel 4.4 poin D (S/TA) tahun 2020 yaitu 1,027, dimana dengan nilai total aset tahun 2020 sebesar (8.432.780.514,80) perusahaan hanya melakukan penjualan sebesar (8.658.576.390,00). berbeda pada tahun 2018 dengan nilai total aset sebesar (3.891.070.978,53) perusahaan dapat melakukan penjualan dengan nilai (31.820.588.850,00).

Dengan ketiga nilai poin pada tahun 2020 yang rendah tersebut sangat mempengaruhi pada perhitungan nilai S, apalagi pada poin B dan C yang hampir tidak signifikan untuk menambah nilai S pada tahun 2020.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. KESIMPULAN

Adapun hasil dari Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model Spirngate Pada PT. Surya Pangan Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pada tahun 2018 Nilai S (3,748) > 1,062 maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan dengan keuangan (tidak bangkrut),
- Pada tahun 2019 Nilai S (1,174) > 1,062 maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan dengan keuangan (tidak bangkrut),
- 3. Pada tahun 2020 Nilai S (0,564) < 0,862 maka menunjukkan indikasi perusahaan menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius.

#### B. SARAN

- A. Untuk Perusahaan Diharapkan agar pihak Internal Perusahaan agar dapat melukakan pencegahan agar perusahaan bias terhindar dari Financial Distress.
- B. Selanjutnya diharapkan bukan hanya kepada perusahaan terkhusus kepada peneliti berikutnya ridak hanya menggunakan model Springate, bisa juga menggunakan model Ohlson, model Altman dan model Zmijewski, yang bukan hanya membandingkan antar model, namun bisa

diarahkan kepada membuat model prediksi *financial distress* baru yang dapat diaplikasikan di Indonesia.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriana, A.N. dan Rusli. 2012. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Springate Pada Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010". Jurnal Repository. FE Universitas Riau.
- Brigham, Eugene F. Gapenski, Louis C. 1997. Financial Management Theory and Practice. Orlando: The Dryden Press
- Darmawi, Herman. 2006. Manajemen Asuransi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endri. 2009. "Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score." Perbanas Quarterly Review, 2(1).
- Hadad, Santoso, Sarwedi. 2004. "Model Prediksi Kepailitan Bank Umum di Indonesia". Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Bank Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Akuntansi Pengantar I.* Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kompas.com, 2021.
- Lizal, Lubomir. 2002. "Determinants of Financial Distress: What Drives Bankruptcy in a Transition Economy? The Czech Republic Case", No.451
- Luciana, Almilia, dan Kristijadi, 2003. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)," Volume 7 Nomor 2.

- Munawir, Ahmad, Lukman, 2018. Sistem Informasi Manajemen Buku Referensi. Lembaga KITA, Banda Aceh.
- Purwanti, Yulia. 2005. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Keuangan Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Platt, H., M. B. Platt. 2002. Predicting Financial Distres. Journal of Financial Service Professionals, Vol. 56, Hal. 12-15
- Rismawaty. 2012. "Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson, dan Zmijewski". Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Ross, A. S., R. W. Westerfield., dan B. D. Jordan. 2008. Fundamentals of Corporate Finance, 9 th Ed. New York: Mc Graw-Hill.
- Sawir, Agnes. 2009. "Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan." Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Springate, G. 1978. "Predicting The Possibility of Failure in a Canadian Firm. [Thesis]. Burnaby (CN)": Simon Fraser University.
- Syamsudin, Lukman. 2006. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Warren, Carl S., James M. Reeve dan Jonathan E. Duchac, 2018, *Financial and Managerial Accounting*, 14th Edition, Cangage Learning, Boston United State of America, Boston MA 02210, 20 Channel Center Street.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.



#### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama

: Fiqi Wahyudi

NIM

: 105730522615

Program Studi: Akuntansi

#### Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 April 2022 Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S. Hum., M.I.P. NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588 Website: www.library.unismuh.ac.id E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

## BAB I FIQI WAHYUDI 105730522615

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Apr-2022 11:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1822559101

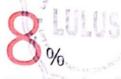
File name: BAB\_I\_5.docx (42.41K)

Word count: 736

Character count: 4839

## BAB I FIQI WAHYUDI 105730522615

ORIGINALITY REPORT



SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

3%

**PUBLICATIONS** 

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



text-id.123dok.com

Internet Source

6<sub>%</sub>



digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography On

Exclude matches

# BAB II FIQI WAHYUDI 105730522615



Submission date: 28-Apr-2022 11:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1822559649

File name: BAB\_II\_9.docx (74.11K)

Word count: 3215

Character count: 21909

BAB II FIQI WAHYUDI 105730522615						
2. SIMILA	26% 10% RITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS				
PRIMARY	repository.upstegal.ac.id	3%				
	Internet Source	<b>J</b> 70				
2	repository.unmuhjember.ac.id	3%				
3	eprints.kwikkiangie.ac.id	2%				
4	romanekonom.wordpress.com Internet Source	2%				
5	journal.umg.ac.id	2%				
6	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	2%				
7	repository.widyatama.ac.id	2%				
8	repository.bsi.ac.id	2%				
9	elibrary.ub.ac.id	2%				

10	repositori.usu.ac.id	2%
11	journal.umy.ac.id	2%
12	arsippkuliah.blogspot.com Internet Source	2%
13	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id	2%
	de quotes de bibliography 30 Exclude matches 4 296	

## BAB III FIQI WAHYUDI 105730522615

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Apr-2022 11:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1822560314

File name: BAB\_III\_10.docx (32.68K)

Word count: 471

Character count: 2912

## BAB III FIQI WAHYUDI 105730522615

ORIGINALITY REPORT SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES **PUBLICATIONS** STUDENT PAPERS PRIMARY SOURCES www.stuffspec.com Internet Source Tya Destiani, Rina Maria Hendriyani. "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021 Publication eprints.ummetro.ac.id 2<sub>%</sub> Internet Source repositori.umsu.ac.id 4 Internet Source 2% eprints.walisongo.ac.id

Exclude quotes Exclude bibliography

Internet Source

Exclude matches

< 2%

# BAB IV FIQI WAHYUDI 105730522615

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Apr-2022 11:55AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1822560910

File name: BAB\_IV\_9.docx (57.01K)

Word count: 1487

Character count: 8960

### BAB IV FIQI WAHYUDI 105730522615

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

**PUBLICATIONS** 

2%

STUDENT PAPERS

**PRIMARY SOURCES** 



www.riset.unisma.ac.id

Internet Source

3%

CREMAKASSA

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

20

Dipindai dengan CamScanner

# BAB V FIQI WAHYUDI Nim: 105730522615

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Apr-2022 12:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 1822595848

File name: BAB\_V\_11.docx (21.29K)

Word count: 161

Character count: 1009

# SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES **PUBLICATIONS** STUDENT PAPERS PRIMARY SOURCES id.scribd.com Internet Source Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography Co.

BAB V FIQI WAHYUDI Nim : 105730522615

ORIGINALLY REPORT